

Ia Memberikan Para Nabi Kepada Kita

Pedoman Studi

PELAJARAN
DELAPAN

PERKEMBANGAN
ESKATOLOGI



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	20
Pertanyaan Aplikasi.....	26

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:32)
- II. Eskatologi Musa (2:01)
 - A. Siklus-Siklus Perjanjian (2:42)
 - B. Kulminasi Perjanjian (3:30)
- III. Eskatologi Nabi-Nabi yang Mula-Mula (7:38)
 - A. Kemiripan dengan Musa (8:19)
 - B. Tambahan-Tambahan Kepada Musa (10:20)
 - 1. Jabatan Raja (10:50)
 - 2. Bait Suci (12:38)
 - 3. Bangsa-Bangsa Bukan Yahudi (14:16)
- IV. Eskatologi Nabi-Nabi yang Kemudian (18:53)
 - A. Pengharapan Yeremia (19:37)
 - B. Wawasan Daniel (21:15)
 - C. Pandangan-Pandangan Akhir (25:07)
 - 1. Pengharapan-Pengharapan yang Mula-Mula (25:42)
 - 2. Pengharapan-Pengharapan yang Terakhir (26:45)
- V. Eskatologi Perjanjian Baru (28:46)
 - A. Terminologi (29:36)
 - 1. Injil (29:54)
 - 2. Kerajaan (32:25)
 - 3. Hari-Hari yang Kemudian (33:32)
 - B. Struktur (34:34)
 - 1. Yohanes Pembaptis (34:55)
 - 2. Yesus (35:45)
 - C. Tema-Tema (37:30)
 - 1. Pembuangan (37:50)
 - 2. Pemulihan (39:24)
- VI. Kesimpulan (42:24)

Catatan

I. **Introduksi**

II. **Eskatologi Musa**

Musa memberi tahu Israel:

- Masa sulit akan datang: pembuangan dari Tanah Perjanjian.
- Pengharapan eskatologis: suatu hari kelak segala sesuatunya akan menjadi jauh lebih baik.

A. **Siklus-Siklus Perjanjian**

Siklus-siklus berupa penghakiman dan berkat akan menjadi ciri dari hubungan antara Allah dan umat-Nya.

B. **Kulminasi Perjanjian**

Musa melihat suatu akhir yang pasti, atau eskhaton di masa depan.

Penghakiman akan semakin bertambah ketika Israel semakin menjauh dari Allah.

Allah akan berbelas kasihan kepada umat-Nya dan membawa mereka kembali ke tanah itu untuk menikmati keadaan yang permanen berupa berkat perjanjian yang tidak terbayangkan.

Di dalam penggunaan teknisnya, istilah “hari-hari terakhir” berarti “kulminasi sejarah.”

Pada “hari-hari yang kemudian”, atau “eskhaton”, Israel akan dibawa kembali ke Tanah Perjanjian dan menerima berkat yang sangat berlimpah.

III. Eskatologi Nabi-Nabi yang Mula-Mula

Nabi-nabi sampai zaman Daniel memiliki suatu perspektif eskatologis dasar yang sangat mirip dengan perspektif Musa sendiri.

A. Kemiripan dengan Musa

Allah akan secara supernatural memperbarui sisa umat-Nya di dalam pembuangan dan memberikan kepada mereka pengampunan.

Para nabi yang mula-mula itu mengharapkan perubahan hati dari mereka yang dibawa ke pembuangan.

Para nabi yang mula-mula itu mengajarkan bahwa eskatologi Musa itu benar.

B. Tambahan-Tambahan kepada Musa

Suatu peristiwa perjanjian yang besar terjadi di antara zaman Musa dengan zaman nabi-nabi yang mula-mula: Perjanjian Kerajaan yang diadakan dengan Daud.

1. Jabatan Raja

Penghakiman Allah akan mencakup pengosongan takhta Daud.

Pemulihan Israel setelah pembuangan akan mencakup pemulihan takhta Daud kepada kemuliaan yang besar.

2. Bait Suci

Banyak orang Israel yang secara keliru mempercayai bahwa bait suci Allah di Yerusalem tidak mungkin dihancurkan.

Bait suci Allah di Yerusalem akan dihancurkan.

Para nabi berjanji bahwa di dalam periode pemulihan setelah pembuangan, akan dibangun kembali bait suci yang megah.

3. Bangsa-Bangsa Bukan Yahudi

Kemenangan atas umat Allah akan diberikan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi selama pembuangan Israel.

Umat perjanjian itu telah menjadi musuh-musuh Allah karena dosa-dosa mereka.

“Hari Tuhan”

- Yahweh sanggup membinasakan semua musuh-Nya dalam satu hari.
- penghakiman terhadap umat Allah setelah mereka menjadi musuh-musuh-Nya
- suatu pertempuran besar yang akan terjadi ketika umat Allah dipulihkan kembali ke tanah itu

Di dalam pemulihan setelah pembuangan:

- Berkat-berkat Allah akan dicurahkan ke atas Israel.
- Berkat-berkat ini akan mencakup pencangkakan dari banyak sekali orang-orang bukan Yahudi ke dalam iman yang benar.
- Umat perjanjian Allah akan meluas dan meliputi seluruh bumi.

IV. Eskatologi nabi-nabi yang Kemudian

Reaksi-reaksi umat Allah mempunyai dampak yang luar biasa besar terhadap perkembangan dari “hari-hari yang kemudian” atau “eskhaton”.

A. Pengharapan Yeremia

Mengikuti pola nubuat Alkitab mula-mula. Yeremia menubuatkan bahwa masa pembuangan akan berlangsung selama 70 tahun.

Nubuat ini digenapi ketika rombongan yang pertama kembali ke tanah itu pada tahun 539 sM di bawah kepemimpinan Zerubabel.

B. Wawasan Daniel

Penglihatan yang terkenal tentang tujuh puluh kali tujuh masa di dalam Daniel 9.

Bangsa Israel sudah berada di pembuangan, tetapi mereka tetap belum bertobat dari dosa-dosa mereka.

Karena bangsa itu telah menolak untuk bertobat, Allah memutuskan untuk menggandakan lamanya masa pembuangan menjadi tujuh kali lipat.

C. **Pandangan-Pandangan Akhir**

Tahapan-tahapan terakhir dari nubuat Perjanjian Lama:

- selama periode pemulihan
- setelah sejumlah orang Israel dilepaskan dari penawanan dan kembali ke Tanah Perjanjian

1. **Pengharapan-Pengharapan yang Mula-Mula (539-515 sM)**

Kelompok-kelompok kecil orang Israel kembali ke negerinya. Mereka berharap untuk melihat berkat-berkat yang besar dari Allah dengan cepat dicurahkan.

Hagai dan Zakharia berfokus kepada empat pengharapan eskatologis:

- pemulihan takhta Daud
- kemenangan atas bangsa-bangsa bukan Yahudi
- pembangunan kembali bait suci
- pembaruan alam

2. Pengharapan-Pengharapan yang Terakhir

Israel sekadar menunjukkan ketaatan lahiriah kepada kehendak Allah.

- perkawinan campur yang meluas dengan para wanita bukan Yahudi
- mengakibatkan kemurtadan yang meluas
- pengharapan akan berkat-berkat Allah yang besar bagi Israel diarahkan ke masa depan yang masih jauh.

Maleakhi:

- berfokus pada pengharapan yang masih jauh ini melebihi nabi-nabi lainnya yang kemudian.
- menegur dengan keras mereka yang hidup di Yerusalem
- memperingatkan mereka bahwa hari penghakiman dan berkat akan datang di masa depan

V. Eskatologi Perjanjian Baru

Para penulis Perjanjian Baru:

- memahami perkembangan eskatologi di dalam Perjanjian Lama

- menambahkan kepadanya realitas pelayanan Yesus

A. Istilah

1. Injil

Lebih dari seratus kali, para penulis Perjanjian Baru berbicara tentang pemberitaan Kristen mengenai Kristus sebagai “injil” atau “kabar baik”.

Istilah “injil” berasal dari:

- nabi-nabi Perjanjian Lama
- kata Ibrani *basar*, yang sering diterjemahkan sebagai “kabar baik” atau “kabar sukacita”

Yesus membawa pemulihan dari pembuangan.

2. Kerajaan

Zaman Perjanjian Baru adalah zaman “kerajaan” — pemulihan umat Allah, serta kemenangan mereka atas dunia ini

Yesus mengumumkan bahwa pemulihan telah datang di dalam Dia, karena pemerintahan Allah di atas bumi sedang ditegakkan.

3. Hari-Hari yang Kemudian

Nabi-nabi Perjanjian Lama memakai istilah “hari-hari yang kemudian” untuk menjelaskan periode setelah pembuangan.

Para penulis Perjanjian Baru menyebut seluruh periode Perjanjian Baru sebagai:

- “eskhaton” atau “hari-hari yang kemudian”
- kulminasi dari pengharapan-pengharapan nubuat/kenabian

B. Struktur

1. Yohanes Pembaptis

Yohanes percaya bahwa Mesias akan mendatangkan kerajaan itu sekaligus.

2. Yesus

Yesus menggunakan sebagian besar pelayanan-Nya untuk menjelaskan bahwa:

- Eskhaton tidak akan datang seperti yang diharapkan oleh Yohanes dan yang lainnya.
- Allah telah memutuskan untuk mendatangkan pemulihan secara perlahan-lahan.

Perspektif Perjanjian Baru tentang eskatologi yang diajarkan oleh Yesus dan para murid-Nya telah dikenal sebagai “eskatologi yang diinaugurasi”.

- Inaugurasi kerajaan itu: kehidupan, kematian, kebangkitan, dan kenaikan Kristus, Pentakosta, dan pelayanan-pelayanan para rasul.
- Kontinuitas dari kerajaan itu: masa hidup kita sekarang setelah kedatangan Kristus yang pertama, tetapi sebelum kedatangan-Nya yang kedua.

- Penyempurnaan dari kerajaan itu: ketika Kristus datang kembali, pemulihan yang sempurna

C. Tema-Tema

1. Pembuangan

- Inaugurasi: penghakiman terhadap umat perjanjian
- Kontinuitas:
 - pembuangan rohani bagi orang-orang Kristen bukan Yahudi
 - disiplin gereja dan ekskomunikasi
- Penyempurnaan: penghakiman kekal, jauh dari berkat-berkat dari langit yang baru dan bumi yang baru.

2. Pemulihan

- Inaugurasi:
 - Yesus adalah anak Daud, sang raja.

- Yesus adalah Bait Allah
 - Yesus memulai kemenangan- untuk umat-Nya dengan mengalahkan Iblis dan kuasa maut.
 - Yesus mengutus Roh Kudus yang merupakan jaminan bagi warisan kita.
 - Yesus melakukan banyak sekali penyembuhan secara jasmani di dalam pelayanan-Nya.
-
- Kontinuitas:
 - Yesus memerintah sebagai raja atas dunia ini.
 - Gereja adalah bait Allah.
 - Gereja mengalami kemenangan-kemenangan serta berbagai pertempuran rohani melawan kejahatan
 - Roh Kudus terus-menerus hadir di dalam gereja sebagai jaminan bagi warisan kita secara penuh.
 - Orang Kristen sering menerima kesembuhan jasmani dan tindakan lainnya yang menyatakan pemeliharaan yang khusus.
-
- Penyempurnaan:
 - Pemerintahan Yesus sebagai raja akan meluas ke seluruh dunia.
 - Allah akan membentuk kembali seluruh ciptaan yang baru untuk menjadi satu bait Allah.
 - Akan ada kemenangan total atas kejahatan bagi umat Allah.

- Umat Allah akan menerima warisan mereka sepenuhnya berupa ciptaan yang baru.
- Alam akan menjelma menjadi firdaus, yang sepenuhnya diperbarui di dalam kemuliaan keselamatan.

VI. Kesimpulan

3. Dalam hal-hal apakah eskatologi nabi-nabi yang mula-mula mirip dengan Musa?

4. Dalam hal-hal apakah para nabi yang mula-mula memberikan tambahan untuk eskatologi Musa?

9. Jelaskan tiga tahapan pemulihan kerajaan di dalam zaman Perjanjian Baru.

10. Bagaimanakah Perjanjian Baru membahas tema pembuangan di dalam tiga tahapan kerajaan?

11. Bagaimanakah Perjanjian Baru membahas tema pemulihan di dalam tiga tahapan kerajaan?

Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah berkat-berkat dan kutuk-kutuk perjanjian diterapkan kepada orang-orang percaya pada masa kini?
2. Bagaimanakah kelakuan gereja pada masa kini mempengaruhi cara kedatangan kerajaan itu di masa depan?
3. Apakah yang mungkin terjadi seandainya umat Allah dalam Perjanjian Lama telah hidup dengan lebih setia pada masa sebelum pembuangan? Pada masa pembuangan? Pada masa pemulihan setelah pembuangan?
4. Jelaskan mengapa pengharapan Yohanes Pembaptis akan kerajaan Allah merupakan hal yang lazim di zamannya.
5. Bagaimanakah perasaan Anda ketika Anda mengetahui bahwa Yesus akan sepenuhnya menggenapi semua janji pemulihan dari Perjanjian Lama?
6. Bagaimanakah seharusnya pemahaman bahwa kita sedang hidup selama masa kontinuitas kerajaan Allah mempengaruhi cara orang-orang Kristen masa kini membaca Alkitab dan menerapkannya dalam kehidupan mereka?
7. Jika kita menerima gambaran eskatologi Alkitab yang diajarkan dalam pelajaran ini, bagaimanakah pandangan kita tentang Allah, diri kita, orang yang tidak percaya, dan ciptaan itu sendiri dapat diubah?
8. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?